

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bakteri *Escherichia coli* merupakan bakteri gram negatif yang bersifat aerobik dan ada juga yang bersifat anaerobic fakultatif. Bakteri *E-coli* mampu bertahan hidup di media sederhana dan dapat memfermentasi laktosa yang dapat memproduksi asam dan gas (Yanuhar, 2019). Bakteri ini termasuk dalam famili *Enterobacteriaceace* yang merupakan golongan bakteri yang banyak digunakan sebagai indikator kebersihan atau hygiene. Selain itu, dalam suatu uji analisis air, *E-coli* merupakan indikator pencemaran air oleh tinja. Bakteri ini sangat mudah ditemui pada air tercemar yang ditandai dengan keberadaan *faeces*. Dengan keberadaan bakteri tersebut dapat menyebabkan penyakit bagi orang yang mengonsumsinya, salah satunya yaitu penyakit diare (Purnawijayanti, 2001).

Menurut Permenkes Nomor 32 Tahun 2011 syarat biologis makanan saat dilakukan pemeriksaan laboratorium, jumlah *E-coli* adalah 0. Hal tersebut menjadi tolak ukur bagi kesehatan makanan. Pengolahan makanan yang tidak memperhatikan kualitas hygiene sanitasi dapat menyebabkan penyakit bagi orang yang mengonsumsi.

Kejadian penyakit akibat makanan masih sering terjadi di Indonesia. Penyakit diare sendiri menurut hasil kajian morbiditas yang dilakukan oleh

Subdit Diare dan ISP menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur adalah 270/1.000 penduduk. Proporsi kasus diare yang ditangani di Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 62,7 persen, meningkat bila dibandingkan proporsi tahun 2017 yaitu 55,8 persen. Kasus yang ditemukan dan ditangani di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta belum semua dilaporkan (Dinkes, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa bahan pangan makanan minuman merupakan salah satu sumber resiko yang dominan untuk kesehatan masyarakat, seperti halnya jika mengkonsumsi air minum tidak memenuhi syarat kesehatan. Dawet merupakan minuman khas Indonesia yang terbuat dari tepung beras dan biasanya disajikan dengan santan dan gula merah. Es dawet biasanya dijual oleh pedagang keliling dengan gerobak yang dalam penyimpanan es dawetnya dengan menggunakan ember besar maupun dirigen. Kondisi gerobak maupun peralatan yang tidak dijaga kebersihannya akan dapat menyebabkan penyakit bawaan makanan, seperti diare. Selain itu penggunaan bahan baku pembuatan es dawet yang tidak sesuai dengan persyaratan kesehatan dapat menyebabkan penyakit diare.

Praktik personal hygiene pedagang makanan dapat berpengaruh terhadap kontaminasi makanan. Praktik personal hygiene sederhana seperti mencuci tangan perlu ditingkatkan karena membawa pengaruh yang cukup besar dalam mengurangi keberadaan cemaran biologis yang terdapat pada makanan. Menurut penelitian keberadaan bakteri *Escherichia coli* berisiko 14 kali lebih besar pada penjamah makanan yang tingkat kebersihannya tidak

memenuhi syarat dibandingkan dengan penjamah makanan yang memenuhi syarat (Latudi, 2012).

Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang merupakan pasar yang terletak di Magelang Jawa Tengah, yang pada pasar tersebut setidaknya terdapat 7 pedagang es dawet di kedua pasar. Es dawet yang dijual di kedua pasar selalu ramai oleh pembeli. Setelah dilakukan studi pendahuluan oleh peneliti pada bulan September 2020, didapatkan 5 dari 10 pelanggan es dawet di pasar tersebut pernah mengalami diare setelah minum es dawet yang dibelinya.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kajian personal hygiene pedagang dan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada es dawet yang di jual di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang yang pada dasarnya *E-coli* merupakan indikasi bakteri yang menyebabkan diare. Perhitungan jumlah total bakteri pada es dawet bertujuan untuk mengetahui keberadaan bakteri yang telah mengkontaminasi es dawet di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang. Pemeriksaan *E-coli* merupakan parameter sanitasi es dawet dan indikasi adanya bakteri yang mencemari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah Penerapan Personal Hygiene dan Kandungan Bakteri *Escherichia coli* pada Es Dawet di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan personal hygiene penyajian makanan pada pedagang es dawet di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kondisi penerapan personal hygiene penyajian makanan pada pedagang es dawet
- b. Mengetahui keberadaan dan jumlah bakteri *Escherichia coli* pada es dawet.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pendalaman ilmu tentang kesehatan lingkungan khususnya penyehatan makanan minuman. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana penerapan ilmu yang telah didapat mahasiswa selama perkuliahan.

2. Bagi Penjual

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi penjual jajanan es dawet untuk dapat lebih memperhatikan kebersihan minuman dan kesehatan bagi para pelanggannya.

3. Bagi Pembeli

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pembeli untuk memilih pedagang dengan tempat dan perlakuan yang memperhatikan kebersihan.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keilmuan kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang penyehatan makanan minuman.

2. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keamanan pangan dari bahaya biologis.

3. Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah es dawet di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang.

4. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang.

5. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2021.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ryan Falamy, Efrida Warganegara, Ety Apriliana	Deteksi Bakteri Coliform pada Jajanan Pasar Cincau Hitam di	Variable bebas: Deteksi bakteri pada minuman	Peneliti sebelumnya : penelitian dilakukan di pasar

	Tahun 2013 (Falamy dkk. 2013)	Pasar Tradisional dan Swalayan Kota Bandar Lampung		pasar tradisional dan swalayan kota di bandar lampung, selain itu objek yang digunakan berupa cincau hijau dan pemeriksaan dilakukan untuk mendeteksi bakteri coliform Peneliti : dilakukan di pasar desa pucang dan pasar tradisional secang, sedangkan objek yang digunakan yaitu minuman es dawet dan melakukan pemeriksaan bakteri E-coli.
2.	Siti Fatimah, Yuliana Prasetyaningsi h, Meditamaya Fitriani Intan Sari Tahun 2017 (Siti dkk., 2017)	Analisis Coliform Pada Minuman Es Dawet Yang Dijual Di Malioboro Yogyakarta	Variable bebas: analisis bakteri pada es dawet	Peneliti sebelumnya : penelitian dilakukan di Malioboro Yogyakarta dengan pemeriksaan bakteri coliform

				Peneliti : penelitian dilakukan di pasar desa pucang dan pasar tradisional secang dengan pemeriksan bakteri E-coli.
3.	AG Bambang Tahun 2014 (Bambang, 2014)	Analisis Cemaran Bakteri <i>Coliform</i> dan Identifikasi <i>Escherichia coli</i> pada Air Isi Ulang dari Depot di Kota Manado	Variable bebas : Identifikasi bakteri dalam makanan	Peneliti sebelumnya menggunakan objek air isi ulang sedangkan Penulis menggunakan obyek es dawet dan hanya mengidentifikasi keberadaan E-coli.
4.	Ardini Debilauralita Nuraya, Triska Susila Nindya Tahun 2018 (Nuraya dkk, 2018)	Hubungan Praktik Personal Hygiene Pedagang dengan Keberadaan Bakteri <i>Escherichia coli</i> dalam Jajanan Kue Lapis di Pasar Kembang Kota Surabaya	Personal Hygiene dan <i>Escherichia coli</i>	Penulis sebelumnya menggunakan objek kue lapis dan penelitian dilakukan di Kota Surabaya Peneliti melakukan penelitian di Pasar Desa Pucang dan Pasar Tradisional Secang dan

				menggunakan objek es dawet.
5.	Librilliana Rizky Pratiwi Tahun 2012 (Librilliana, 2012)	Hubungan antara Personal Hygiene Dan Sanitasi dan Sanitasi Makanan dengan Kandungan E.coli pada Sambal yang Disediakan Kantin Univertas Negeri Semarang Tahun 2012	Variable Personal Hygiene dan Escherichia coli	Penelitian sebelumnya menggunakan objek sambal Sedangkan peneliti menggunakan objek es dawet.